

**LAPORAN KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
SKEMA DESA BINAAN**

**PERENCANAAN SUMBER DAYA MANUSIA PADA ERA DIGITAL
UNTUK MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS USAHA MIKRO
DI DESA KERINJING, OGAN ILIR**



OLEH:

KETUA : WITA FARLA WK, SE, MM
ANGGOTA : 1. Dr. Hj. ZUNAIDAH, M.Si
2. WELLY NAILIS, SE, MM
3. LINA DAMERIA SIREGAR, SE, MM

Dibiayai oleh:
Anggaran DIPA Badan Layanan Umum
Universitas Sriwijaya Tahun Anggaran 2021
No. SP DIPA-023.17.2.677515/2021, tanggal 23 November 2020
Sesuai dengan SK Rektor
Nomor: 0007/UN9/SK.LP2M.PM/2021
tanggal 23 Juli 2021

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
T.A. 2021

**HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN AKHIR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
SKEMA DESA BINAAN**

1. Judul : Perencanaan Sumber Daya Manusia Pada Era Digital Untuk Meningkatkan Produktivitas Usaha Mikro Di Desa Kerinjing, Ogan Ilir
2. Ketua Pelaksana
- a. Nama Lengkap : Wita Farla WK, SE, MM
 - b. NIP / NIDN : 198104012014092001 / 0001048102
 - c. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
 - d. Fakultas : Ekonomi
 - e. Jurusan : Manajemen
3. Anggota Pelaksana, Mahasiswa, dan Alumni

No	Nama	NIDN/NIDK/NIM
1	Dr. Hj. Zunaidah, M.Si	0022106601
2	Welly Nailis, SE, MM	0010077404
3	Lina Dameria Siregar, SE, MM	0024098907
4	Fikri Ariansyah Pratama	01011282025124
5	Agennia Ariyanti	01011282025041
6	Bintang Anugrah Daie	01011282025035
7	Burhanudin Ahmadi	01011282025049
8	M. Gilang Sabilal Rais	01011282025064
9	Natasya Wanelia Putri	01011182025006
10	Ahmad Wibowo	01011282025123
11	Clara Fujita	01011182025013
12	M. Rohim	-

4. Jangka Waktu Kegiatan : 4 bulan
5. Model Kegiatan : Pemberdayaan
6. Metode Pelaksanaan : Pembinaan ketrampilan
7. Khalayak Sasaran : Pelaku usaha mikro
8. Target Luaran : Artikel jurnal ilmiah nasional terakreditasi
9. Sumber Biaya : DIPA Unsri Rp. 13.000.000

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi,

Prof. Dr. Mohamad Adam, SE, ME
NIP. 196706241994021002



Inderalaya, 20 November 2021
Ketua Pelaksana,

Wita Farla WK, SE, MM
NIP. 198104012014092001

Menyetujui,
Ketua LPPM Unsri

Samsuryadi, S.Si, M.Kom, Ph.D
NIP.197102041997021003

KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah atas berkat rahmat dan karunia Allah SWT laporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat diselesaikan tepat waktu. Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penyelesaian laporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

Kami menyadari bahwa dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu kami mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan dapat berguna bagi berbagai pihak khususnya khalayak sasaran.

Palembang, 20 November 2021

Tim Pelaksana

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN.....	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR	vi
RINGKASAN.....	vii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Analisis Situasi.....	1
1.1.1 Uraian Kuantitatif Potret, Profil, dan Permasalahan	1
1.1.2 Uraian Kondisi Tingkat Pengetahuan, Pendidikan, Ketrampilan, Penguasaan Teknologi, Karakter, Budaya, serta Jumlah Khalayak Sasaran.....	2
1.1.3 Uraian Kesiapan Pelaksana dalam Melaksanakan Kegiatan.....	3
1.1.4 Uraian tentang Kondisi dan Potensi Wilayah dari segi Fisik, Sosial, dan Ekonomi maupun Lingkungan yang Relevan dengan Kegiatan	3
1.2 Identifikasi dan Perumusan Masalah.....	4
1.3 Kerangka Pemecahan Masalah.....	5
1.4 Tujuan dan Manfaat	7
1.4.1 Tujuan Kegiatan	7
1.4.2 Manfaat Kegiatan	7
BAB II.....	9
TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Manajemen Sumber Daya Manusia (SDM)	9
2.2. Perencanaan Sumber Daya Manusia (SDM).....	10
BAB III	13
METODE PELAKSANAAN KEGIATAN.....	13
3.1 . Khalayak Sasaran	13
3.2. Metode Pelaksanaan Kegiatan.....	13

3.3. Rancangan Evaluasi	14
3.4. Jadwal Kegiatan	14
3.5 Organisasi Pelaksana	16
BAB IV	18
HASIL DAN PEMBAHASAN	18
4.1 Gambaran Lokasi Kegiatan	18
4.2. Pelaksanaan Kegiatan	18
4.3 Dokumentasi Kegiatan	20
BAB V	24
KESIMPULAN DAN SARAN	24
5.1. Kesimpulan	24
5.2. Saran	24
DAFTAR PUSTAKA	25

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Jadwal Kegiatan Pengabdian Masyarakat	15
--	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.4 Kerangka Pemecahan Masalah	6
Gambar 4.1. Kegiatan pada tahap perencanaan: Bertemu dengan kepala desa	20
Gambar 4.2. Kegiatan pada tahap perencanaan: Mendatangi tempat usaha kemplang	21
Gambar 4.3. Kegiatan pada tahap perencanaan: Mendatangi tempat usaha jahit baju	21
Gambar 4.4. Kegiatan pada tahap pelaksanaan: Pemberian materi	22
Gambar 4.5. Kegiatan pada tahap pelaksanaan: Foto bersama tim pelaksana dengan peserta kegiatan	22
Gambar 4.6. Kegiatan pada tahap evaluasi: Melakukan evaluasi kegiatan	23
Gambar 4.7. Kegiatan pada tahap evaluasi: Foto bersama tim pelaksana dengan kepala desa	23

RINGKASAN

Usaha mikro merupakan bagian dari Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dapat menjadi salah satu kegiatan yang dapat memberikan andil dalam perekonomian masyarakat yang salah satunya adalah masyarakat desa. Usaha mikro saat ini masih menghadapi beberapa permasalahan diantaranya kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang dimiliki dan kemampuan manajemen usaha. Usaha mikro yang dimiliki oleh masyarakat desa hendaknya dapat berkembang dengan baik. Pada era digital saat ini, salah satu penghambat berkembangnya usaha mikro adalah kurang tersedianya SDM yang dapat menggunakan dan memanfaatkan teknologi digital untuk meningkatkan produktivitas usaha. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dan meningkatkan pengetahuan kepada para pelaku usaha mikro di Desa Kerinjing, Ogan Ilir mengenai perencanaan SDM khususnya dalam memasuki era digital. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan metode atau model pemberdayaan masyarakat. Pelaksanaan kegiatan ini terdiri dari tiga tahapan, yaitu perencanaan kegiatan, pelaksanaan kegiatan, dan evaluasi hasil kegiatan. Kesimpulan yang diambil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah para pelaku usaha mikro yang ada di Desa Kerinjing, Ogan Ilir masih perlu dilakukan pembinaan mengenai pengelolaan usaha khususnya yang terkait dengan pengelolaan dan perencanaan SDM pada era digital.

Kata kunci: usaha mikro, perencanaan SDM, era digital.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

1.1.1 Uraian Kuantitatif Potret, Profil, dan Permasalahan

Pada negara berkembang seperti Indonesia, sektor usaha merupakan salah satu pendorong perekonomian negara. Usaha mikro yang merupakan bagian dari Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dapat menjadi salah satu kegiatan yang dapat memberikan andil dalam perekonomian masyarakat yang salah satunya adalah masyarakat desa. Usaha mikro saat ini masih menghadapi beberapa permasalahan diantaranya kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang dimiliki dan kemampuan manajemen usaha (Wulansari et al., 2015). Padahal salah satu cara agar usaha mikro dapat terus berkembang menjadi usaha kecil dan menengah dibutuhkan manajemen usaha yang baik. Beberapa ahli menyebutkan bahwa manajemen merupakan proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan terhadap sumber daya-sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien (Nursam, 2017). Salah satu sumber daya organisasi tersebut adalah sumber daya manusia.

Sumber Daya Manusia (SDM) adalah individu yang bekerja baik dalam institusi maupun perusahaan yang memiliki keahlian dan kemampuan serta berfungsi sebagai aset bagi institusi maupun perusahaan tersebut. SDM memiliki andil yang besar dalam menentukan maju tidaknya suatu perusahaan, oleh karena itu kemajuan suatu perusahaan akan ditentukan oleh kualitas SDM yang ada di

dalamnya (Widjaja et al., 2018). Mengingat pentingnya peran SDM dalam kelangsungan perusahaan, maka dibutuhkan perencanaan SDM yang baik. Perencanaan SDM merupakan aktivitas yang berkaitan dengan usaha untuk pemenuhan dan mengantisipasi kebutuhan SDM pada saat ini dan di masa yang akan datang (Wulansari et al., 2015). Perencanaan SDM juga dilakukan berdasarkan pengamatan terhadap lingkungan untuk membuat peramalan terhadap ketersediaan dan kategori SDM dimasa depan agar pertumbuhan perusahaan dapat tercapai (Chakraborty & Biswas, 2019). Hasil penelitian (Edeh & Eketu, 2017) menyatakan bahwa perencanaan SDM memiliki hubungan yang signifikan dengan kelangsungan organisasi.

Usaha mikro dalam menghadapi era digital juga memerlukan SDM yang handal. Oleh karena itu, perencanaan SDM harus dilakukan dengan sebaik mungkin sehingga tidak terjadi pemborosan dan penggunaan SDM yang tidak dapat mendukung kemajuan dan produktivitas usaha. Berdasarkan uraian tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini perlu untuk dilakukan agar usaha mikro dapat membuat perencanaan SDM dengan baik dalam rangka meningkatkan produktivitas usaha pada era digital saat ini.

1.1.2 Uraian Kondisi Tingkat Pengetahuan, Pendidikan, Ketrampilan, Penguasaan Teknologi, Karakter, Budaya, serta Jumlah Khalayak Sasaran

Khalayak sasaran yang dilibatkan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah para pelaku usaha mikro di Desa Kerinjing Kabupaten Ogan Ilir sebanyak 20 orang. Khalayak sasaran ini merupakan para pelaku usaha rumahan seperti usaha pembuatan kerupuk kemplang, makanan ringan, dan menjahit. Jika dilihat dari segi

pengetahuan, para khalayak sasaran ini masih memiliki pengetahuan yang rendah mengenai pengelolaan usaha khususnya terkait dengan perencanaan Sumber Daya Manusia dalam menghadapi era digital.

1.1.3 Uraian Kesiapan Pelaksana dalam Melaksanakan Kegiatan

Untuk melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat ini, tim pelaksana sudah mempersiapkan materi atau bahan ajar yang akan diberikan kepada para khalayak sasaran. Penyampaian materi diberikan langsung oleh tim pelaksana. Adapun ketua dan tim anggota kegiatan pengabdian ini telah sesuai dengan bidang ilmu dan terus menjadi fokus kajian terkait dengan Manajemen dan Manajemen Sumber Daya Manusia.

1.1.4 Uraian tentang Kondisi dan Potensi Wilayah dari segi Fisik, Sosial, dan Ekonomi maupun Lingkungan yang Relevan dengan Kegiatan

Desa Kerinjing merupakan salah satu desa yang ada di wilayah Kabupaten Ogan Ilir tepatnya di wilayah Kecamatan Tanjung Raja. Desa Kerinjing memiliki luas $\pm 3 \text{ Km}^2$ dan terbagi menjadi dua dusun yang masing-masing dipimpin oleh Kepala Dusun. Pendapatan warga desa berasal dari hasil pertanian, perkebunan, lahan persawahan, dan budidaya ikan tawar. Selain itu, pendapatan warga desa juga berasal dari usaha-usaha rumahan seperti pembuatan pakaian (menjahit), pembuatan kerupuk kemplang, dan makanan ringan.

Jika dilihat berdasarkan keadaan wilayah, Desa Kerinjing telah memiliki infrastruktur teknologi yang cukup baik. Sudah terdapat jaringan seluler yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat dan masyarakatnya pun telah banyak yang

menggunakan telepon seluler. Adanya teknologi akan berdampak pada pelaksanaan usaha yang sedang atau akan dijalankan.

Usaha mikro yang dimiliki oleh masyarakat desa hendaknya dapat berkembang dengan baik. Pada era digital saat ini, salah satu penghambat berkembangnya usaha mikro adalah kurang tersedianya Sumber Daya Manusia (SDM) yang dapat menggunakan dan memanfaatkan teknologi digital untuk meningkatkan produktivitas usaha. Para pelaku usaha hendaknya membuat perencanaan SDM sehingga usaha yang dijalankan memiliki ketersediaan SDM yang melek teknologi dan dapat meningkatkan produktivitas usaha.

1.2 Identifikasi dan Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada analisis situasi, maka kegiatan pengabdian masyarakat ini akan menekankan pada pemahaman masyarakat Desa Kerinjing, Ogan Ilir mengenai perencanaan Sumber Daya Manusia (SDM) dalam menghadapi era digital. Perencanaan SDM ini akan berkaitan dengan penentuan jumlah dan kualitas SDM serta penentuan pekerjaan yang akan dilakukan oleh SDM tersebut. Perencanaan SDM penting untuk dilakukan agar produktivitas usaha mikro dapat naik dan berkembang.

Tim pelaksana kegiatan pengabdian masyarakat ini memiliki latar belakang pendidikan yang sesuai dengan topik kegiatan yang dilakukan sehingga kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat menjadi salah satu solusi bagi masyarakat dalam mengembangkan dan meningkatkan produktivitas usaha yang sedang atau akan dijalankan.

1.3 Kerangka Pemecahan Masalah

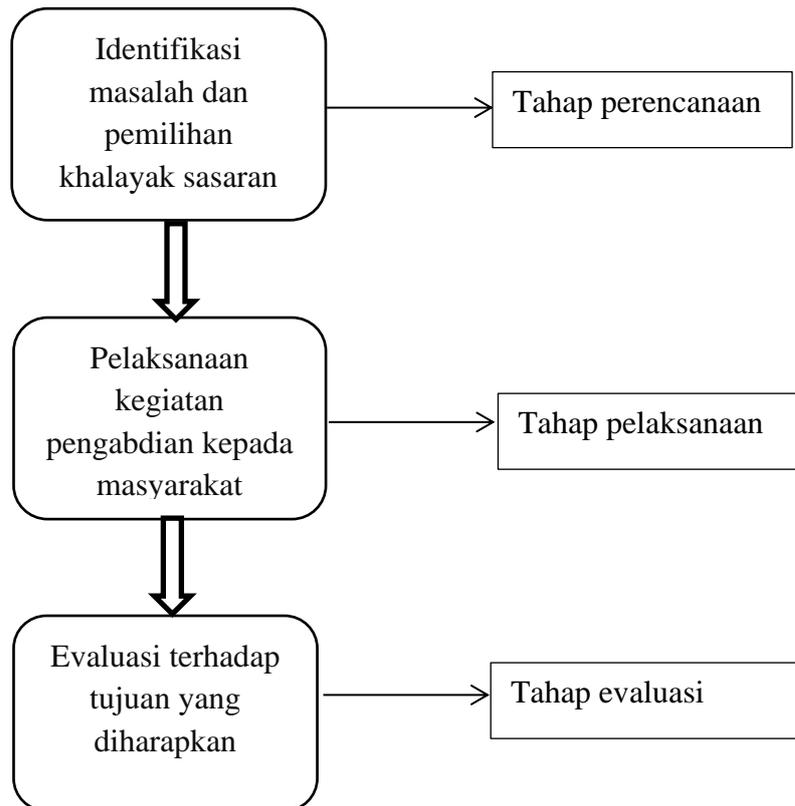
Masalah yang terkait dengan perencanaan Sumber Daya Manusia (SDM) bagi masyarakat Desa Kerinjing, Ogan Ilir dalam mengembangkan dan meningkatkan produktivitas usahanya dapat diatasi dengan beberapa langkah. Pertama, identifikasi masalah dan memilih khalayak sasaran. Masalah yang dihadapi masyarakat desa dirumuskan berdasarkan kondisi yang ada pada Desa Kerinjing, Ogan Ilir seperti tingkat pendidikan, pengetahuan, ketrampilan, dan penguasaan teknologi. Salah satu masalah yang dihadapi oleh masyarakat desa khususnya pelaku usaha mikro adalah ketersediannya Sumber Daya Manusia (SDM) dalam menghadapi era digital dimana SDM seperti ini dibutuhkan untuk peningkatan produktivitas usaha. Berdasarkan permasalahan yang muncul di masyarakat, maka khalayak sasaran yang dipilih pada kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah pelaku usaha mikro yang ada di Desa Kerinjing Kabupaten Ogan Ilir.

Kedua, pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dan meningkatkan pengetahuan kepada para pelaku usaha mikro di Desa Kerinjing mengenai perencanaan SDM khususnya dalam memasuki era digital. Melalui kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan produktivitas usaha mikro yang sedang atau akan dijalankan oleh masyarakat Desa Kerinjing, Ogan Ilir. Peningkatan produktivitas usaha akan berdampak pada kelangsungan usaha dan peningkatan kesejahteraan hidup masyarakat desa.

Ketiga, evaluasi terhadap tujuan yang diharapkan. Diharapkan hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat memberikan pemahaman dan

kebermanfaatan bagi para pelaku usaha mikro yang ada di Desa Kerinjing, Ogan Iir.

Alur kerangka pemecahan masalah dapat dilihat pada gambar kerangka pemecahan masalah berikut:



Gambar 1.4 Kerangka Pemecahan Masalah

1.4 Tujuan dan Manfaat

1.4.1 Tujuan Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dan meningkatkan pengetahuan kepada para pelaku usaha mikro di Desa Kerinjing, Ogan Ilir mengenai perencanaan SDM khususnya dalam memasuki era digital. Salah satu permasalahan yang banyak dihadapi oleh para pelaku usaha mikro adalah minimnya kualitas karyawan yang dimiliki. Masih terdapat karyawan yang belum memiliki ketrampilan dan keahlian yang sesuai dengan keinginan perusahaan khususnya keahlian karyawan dalam pemanfaatan teknologi informasi yang identik dengan era digital. Oleh karena itu, diperlukan perencanaan SDM yang baik. Perencanaan SDM merupakan hal penting yang harus dilakukan dalam mengelola usaha. Melalui perencanaan SDM, para pelaku usaha dapat merencanakan karyawan baik secara kuantitas maupun kualitas agar sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Pelaku usaha dapat menyusun jumlah dan kualitas karyawan atau SDM yang diperlukan sehingga para karyawan ini dapat meningkatkan produktivitas usaha.

1.4.2 Manfaat Kegiatan

Manfaat dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan dapat meningkatkan produktivitas usaha mikro yang sedang atau akan dijalankan oleh para pelaku usaha di Desa Kerinjing. Peningkatan produktivitas usaha akan berdampak pada kelangsungan usaha dan peningkatan kesejahteraan hidup masyarakat desa. Dengan demikian, tujuan utama dari kegiatan pengabdian

masyarakat ini adalah untuk meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat desa melalui peningkatan dan perluasan usaha yang dimiliki.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Manajemen Sumber Daya Manusia (SDM)

Sumber Daya Manusia (SDM) adalah individu yang bekerja baik dalam institusi maupun perusahaan yang memiliki keahlian dan kemampuan serta berfungsi sebagai aset bagi institusi maupun perusahaan tempat bekerja. Keahlian dan kemampuan yang dimiliki oleh SDM harus dikembangkan sehingga dapat mencapai tujuan organisasi maupun perusahaan tersebut. Pengertian SDM juga dapat dibagi ke dalam dua bagian, yaitu pengertian SDM secara mikro dan pengertian SDM secara makro. Secara mikro, SDM didefinisikan sebagai individu yang bekerja pada institusi maupun perusahaan sedangkan secara makro, SDM merupakan jumlah penduduk usia produktif yang ada disuatu wilayah atau negara (Susan, 2019).

SDM yang dimiliki oleh perusahaan harus dikelola dengan baik. Pengelolaan akan melibatkan lima fungsi, yaitu perencanaan, pengorganisasian, penyusunan staf, kepemimpinan, dan pengendalian, sehingga secara keseluruhan fungsi-fungsi ini tergambar dalam proses manajemen (Dessler, 2015). Manajemen Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan ilmu yang mengatur peranan manusia secara efektif dan efisien dalam membantu terwujudnya tujuan perusahaan. Manajemen SDM terdiri dari beberapa fungsi-fungsi seperti perencanaan, pengadaan, pengembangan kompensasi, pemeliharaan, dan pemberhentian karyawan (Hasibuan, 2011).

2.2. Perencanaan Sumber Daya Manusia (SDM)

Perencanaan SDM merupakan proses sistematis untuk mencocokkan jumlah pasokan karyawan baik secara internal maupun eksternal dengan lowongan pekerjaan yang mungkin akan muncul pada periode waktu tertentu dalam sebuah perusahaan (Mondy & J. Martocchio, 2016). Perencanaan SDM merupakan kegiatan untuk merencanakan karyawan agar sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Perencanaan SDM merupakan fungsi pertama dari fungsi manajemen SDM. Tujuan perencanaan SDM antara lain adalah untuk menentukan kualitas dan kuantitas karyawan, untuk menjamin tersedianya tenaga kerja saat ini dan dimasa yang akan datang, dan untuk menghindari terjadinya tumpang tindih dalam pelaksanaan tugas karyawan (Hasibuan, 2011). Perencanaan SDM juga merupakan aktivitas yang berkaitan dengan pengamatan dan penilaian lingkungan baik lingkungan organisasional maupun lingkungan eksternal. Perusahaan mengamati perubahan lingkungan secara sistematis dan menyusun rencana-rencana strategis terkait SDM dalam menghadapi perubahan tersebut (Jackson et al., 2011).

Terdapat dua metode dalam perencanaan SDM, yaitu metode non ilmiah dan metode ilmiah (Hasibuan, 2011).

1. Metode non ilmiah. Perencanaan SDM dengan metode non ilmiah hanya didasarkan pada pengalaman dan perkiraan saja. Metode perencanaan SDM secara non ilmiah memiliki resiko yang cukup besar seperti jumlah dan kualitas karyawan yang tidak sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

2. Metode ilmiah. Metode ini dilakukan berdasarkan hasil analisis data dan informasi. Dengan demikian, metode ilmiah memiliki resiko yang lebih kecil karena telah diperhitungkan terlebih dahulu.

Beberapa informasi yang dibutuhkan dalam perencanaan SDM adalah informasi mengenai analisis jabatan, organisasi perusahaan, serta keadaan ketersediaan karyawan. Analisis jabatan akan memberikan informasi mengenai deskripsi dan spesifikasi jabatan. Organisasi akan memberikan informasi yang terkait dengan tujuan yang ingin dicapai serta dasar pendepartemenan dalam struktur organisasi. Keadaan ketersediaan karyawan akan memberikan informasi mengenai persediaan karyawan dan tingkat kemampuannya, serta penyebaran karyawan dalam perusahaan (Hasibuan, 2011).

Kegiatan perencanaan SDM memerlukan perencana (*planner*). Perencana merupakan orang baik individu maupun kelompok yang melakukan proses perencanaan. Agar dapat menjadi perencana yang baik, maka terdapat beberapa pesyaratan seperti: mengetahui secara jelas apa yang akan direncanakan, mampu menganalisis informasi mengenai SDM, dan memiliki pengetahuan yang luas mengenai analisis jabatan, organisasi, serta ketersediaan karyawan pada perusahaan (Hasibuan, 2011).

Perencanaan SDM memiliki dua komponen, yaitu peramalan kebutuhan dan peramalan ketersediaan. Peramalan kebutuhan berkaitan dengan penentuan jumlah dan ketrampilan karyawan yang akan dibutuhkan oleh perusahaan. Peramalan ini akan mencerminkan beberapa faktor seperti perencanaan produksi dan perubahan produktivitas. Disisi lain, peramalan ketersediaan merupakan penentuan atas

kemampuan perusahaan dalam mendapatkan karyawan dengan ketrampilan yang dibutuhkan (Mondy & J. Martocchio, 2016).

Perencanaan SDM juga memiliki beberapa prosedur dalam pelaksanaan kegiatannya, yaitu (Hasibuan, 2011):

1. Menetapkan secara jelas jumlah dan kualitas SDM yang dibutuhkan.
2. Mengumpulkan data dan informasi terkait SDM.
3. Menganalisis data SDM.
4. Menyusun beberapa alternatif.
5. Memilih alternatif terbaik sehingga menjadi rencana.
6. Menginformasikan rencana kepada seluruh karyawan.

BAB III

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

3.1 . Khalayak Sasaran

Khalayak sasaran pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah pelaku usaha mikro yang ada di Desa Kerinjing Kabupaten Ogan Ilir sebanyak 20 orang. Khalayak sasaran ini merupakan para pelaku usaha rumahan seperti usaha pembuatan kerupuk kemplang, makanan ringan, dan menjahit. Jika dilihat dari segi pengetahuan, para khalayak sasaran ini masih memiliki pengetahuan yang rendah mengenai pengelolaan usaha khususnya terkait dengan perencanaan SDM dalam era digital.

3.2. Metode Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan metode atau model pemberdayaan masyarakat dengan khalayak sasaran berupa pelaku usaha mikro yang ada di Desa Kerinjing, Ogan Ilir. Pelaksanaan kegiatan ini terdiri dari tiga tahapan, yaitu perencanaan kegiatan, pelaksanaan kegiatan, dan evaluasi hasil kegiatan.

Pada tahap perencanaan kegiatan, tim pelaksana mengidentifikasi masalah dan memilih khalayak sasaran. Pada tahap pelaksanaan, pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan memberikan dan menjelaskan materi yang terkait dengan topik kegiatan. Selanjutnya pada tahap evaluasi hasil kegiatan, tim pelaksana menilai kemampuan khalayak sasaran dalam menyerap materi yang telah diberikan.

3.3. Rancangan Evaluasi

Evaluasi dilakukan setelah kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan cara meminta respon dari para peserta kegiatan. Peserta akan diminta untuk mengisi formulir evaluasi yang didalamnya terdapat beberapa unsur yang akan dinilai oleh peserta. Unsur-unsur yang akan dinilai tersebut terkait dengan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat itu sendiri yang meliputi tema kegiatan, manfaat kegiatan, penguasaan masalah oleh pemateri, cara penyajian oleh pemateri, interaksi antara pemateri dengan peserta, kelengkapan materi, dan alat bantu yang digunakan.

3.4. Jadwal Kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan dalam waktu 4 (empat) bulan, termasuk persiapan dan pelaporan. Adapun jadwal kegiatannya adalah sebagai berikut.

Tabel 3.1. Jadwal Kegiatan Pengabdian Masyarakat

No	Kegiatan	Bulan I				Bulan II				Bulan III				Bulan IV			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Tahap perencanaan: pertemuan dengan kepala desa dan perwakilan khalayak sasaran untuk perizinan dan identifikasi masalah	X	X														
2	Penyusunan proposal			X	X												
3	Persiapan materi					X	X										
4	Tahap pelaksanaan: pelaksanaan kegiatan berupa penyampaian materi kepada khalayak sasaran							X	X								
5	Tahap evaluasi hasil kegiatan: menilai pemahaman khalayak sasaran terhadap materi yang telah disampaikan									X	X						
6	Penyusunan laporan kegiatan												X	X			
7	Penyusunan publikasi														X	X	X

3.5 Organisasi Pelaksana

1. Ketua Pelaksana

- a. Nama Lengkap : Wita Farla WK, SE, MM
- b. NIP : 198104012014092001
- c. Pangkat/Golongan : Penata Muda Tk.I / IIIb
- d. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
- e. Pendidikan : S2 Manajemen
- f. Bidang Keahlian : Manajemen SDM
- g. Program Studi : Manajemen
- h. Fakultas : Ekonomi

2. Anggota Pelaksana

- a. Nama Lengkap : Dr. Hj. Zunaidah, M.Si
- b. NIP : 196610221992032002
- c. Pangkat/Golongan : Pembina / IVa
- d. Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
- e. Pendidikan : S2 Ilmu Manajemen
- f. Bidang Keahlian : Manajemen SDM
- g. Program Studi : Manajemen
- h. Fakultas : Ekonomi

3. Anggota Pelaksana

- a. Nama Lengkap : Welly Nailis, SE, MM
- b. NIP : 197407102008011011
- c. Pangkat/Golongan : Penata Muda Tk.I / IIIb

- d. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
- e. Pendidikan : S2 Manajemen
- f. Bidang Keahlian : Manajemen Pemasaran
- g. Program Studi : Manajemen
- h. Fakultas : Ekonomi

4. Anggota Pelaksana

- a. Nama Lengkap : Lina Dameria Siregar, SE, MM
- b. NIP : 198909242019032021
- c. Pangkat/Golongan : Penata Muda Tk.I / IIIb
- d. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
- e. Pendidikan : S2 Manajemen
- f. Bidang Keahlian : Manajemen SDM
- g. Program Studi : Kesekretariatan
- h. Fakultas : Ekonomi

4. Pembantu Pelaksana

- 1) Fikri Ariansyah Pratama NIM. 01011282025124
- 2) Agennia Ariyanti NIM. 01011282025041
- 3) Bintang Anugrah Daie NIM. 01011282025035
- 4) Burhanudin Ahmadi NIM. 01011282025049
- 5) M. Gilang Sabilal Rais NIM. 01011282025064
- 6) Natasya Wanelia Putri NIM. 01011182025006
- 7) Ahmad Wibowo NIM. 01011282025123
- 8) Clara Fujita NIM. 01011182025013

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Lokasi Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Desa Kerinjing, Ogan Ilir. Peserta pada kegiatan ini adalah para pelaku usaha mikro yang berada di desa tersebut sebanyak 20 orang.

4.2. Pelaksanaan Kegiatan

Pada era digital saat ini, salah satu permasalahan yang dihadapi oleh usaha mikro adalah penguasaan teknologi dari SDM yang dimiliki. Usaha mikro dalam menghadapi era digital memerlukan SDM yang handal. Oleh karena itu, perencanaan SDM harus dilakukan dengan sebaik mungkin sehingga tidak terjadi pemborosan dan penggunaan SDM yang tidak dapat mendukung kemajuan dan produktivitas usaha.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini akan menekankan pada pemahaman masyarakat Desa Kerinjing, Ogan Ilir mengenai perencanaan SDM dalam menghadapi era digital. Perencanaan SDM ini akan berkaitan dengan penentuan jumlah dan kualitas SDM serta penentuan pekerjaan yang akan dilakukan oleh SDM tersebut. Perencanaan SDM penting untuk dilakukan agar produktivitas usaha mikro dapat naik dan berkembang.

Pemberian solusi yang berkaitan dengan permasalahan dalam perencanaan SDM bagi usaha mikro yang ada di Desa Kerinjing, Ogan Ilir dalam mengembangkan dan meningkatkan produktivitas usahanya dapat dilakukan dengan

beberapa langkah, dimulai dari perencanaan kegiatan, pelaksanaan kegiatan, dan evaluasi terhadap hasil yang diharapkan dari kegiatan.

Pada tahap pertama, yaitu mengidentifikasi masalah dan memilih khalayak sasaran. Tim pelaksana mencoba untuk mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi masyarakat desa khususnya oleh para pelaku usaha. Berdasarkan hasil survey, diidentifikasi terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi oleh para pelaku usaha mikro yang ada di desa Kerinjing, Ogan Ilir diantaranya masalah pada tingkat pengetahuan, ketrampilan, penguasaan teknologi, dan ketersediaan Sumber Daya Manusia (SDM) yang cukup handal dalam menghadapi era digital. Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka khalayak sasaran yang dipilih pada kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah pelaku usaha mikro yang ada di Desa Kerinjing, Ogan Ilir.

Tahap kedua, pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan memberikan dan menjelaskan materi yang terkait dengan topik kegiatan. Pemateri akan menjelaskan materi mengenai definisi dari SDM dan perencanaan SDM, pentingnya perencanaan SDM, metode perencanaan SDM, serta komponen dalam perencanaan SDM. Selain memberikan materi, pemateri juga memberikan kesempatan kepada para peserta kegiatan untuk dapat memberikan pertanyaan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan topik kegiatan ataupun di luar topik kegiatan. Hal ini dilakukan untuk mempertajam pemahaman mengenai materi yang telah dijelaskan dan mencoba memberikan solusi terhadap permasalahan yang sedang dihadapi oleh para pelaku usaha mikro terkait dengan pengelolaan usahanya.

Tahap ketiga, yaitu evaluasi terhadap hasil kegiatan yang diharapkan. Melalui kegiatan ini diharapkan akan memberikan pemahaman bagi para pelaku usaha mikro dalam hal perencanaan SDM pada era digital.

4.3 Dokumentasi Kegiatan



Gambar 2.1. Kegiatan pada tahap perencanaan: Pertemuan dengan kepala desa untuk mengidentifikasi masalah dan memilih khalayak sasaran



Gambar 3.2. Kegiatan pada tahap perencanaan: Mendatangi tempat usaha kemplang



Gambar 4.3. Kegiatan pada tahap perencanaan: Mendatangi tempat usaha jahit baju



Gambar 5.4. Kegiatan pada tahap pelaksanaan: Pemberian materi



Gambar 6.5. Kegiatan pada tahap pelaksanaan: Foto bersama tim pelaksana dengan peserta kegiatan



Gambar 7.6. Kegiatan pada tahap evaluasi: Melakukan evaluasi kegiatan



Gambar 8.7. Kegiatan pada tahap evaluasi: Foto bersama tim pelaksana dengan kepala desa

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Kesimpulan yang diambil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah para pelaku usaha mikro yang ada di Desa Kerinjing, Ogan Ilir masih perlu dilakukan pembinaan mengenai pengelolaan usaha khususnya yang terkait dengan pengelolaan dan perencanaan SDM pada era digital. Pada era digital para pelaku usaha mikro harus mempersiapkan dan merencanakan SDM yang handal agar terjadi peningkatan produktivitas usaha.

5.2. Saran

Saran yang dapat diberikan adalah:

1. Bagi para pelaku usaha mikro di Desa Kerinjing, Ogan Ilir agar terus meningkatkan kemampuan yang dimiliki dalam hal pengelolaan dan perencanaan SDM khususnya pada era digital saat ini.
2. Bagi pihak aparat desa agar terus dapat mengupayakan diadakannya kegiatan-kegiatan yang berfokus pada peningkatan ketrampilan para pelaku usaha mikro di Desa Kerinjing, Ogan Ilir.

DAFTAR PUSTAKA

- Chakraborty, D., & Biswas, W. (2019). Evaluating the impact of human resource planning programs in addressing the strategic goal of the firm: An organizational perspective. *Journal of Advances in Management Research*. <https://doi.org/10.1108/JAMR-01-2019-0007>
- Dessler, G. (2015). *Manajemen Sumber Daya Manusia (Human Resource Management)* (14th ed.). Salemba Empat-Pearson.
- Edeh, F. O., & Eketu, A. (2017). Human resource planning and organisational sustainability: A study of selected telecommunication firms in Rivers State. *International Journal of Social Sciences and Management Research*.
- Hasibuan, M. S. P. (2011). Manajemen Sumber Daya Manusia. In *Bumi Aksara*.
- Jackson, S., Schuler, R., & Werner, S. (2011). *Pengelolaan Sumber Daya Manusia (Managing Human Resources)* (10th ed.). Salemba Empat-Cengage Learning.
- Mondy, R. W., & J. Martocchio. (2016). *Human Resource Management*.
- Nursam, N. (2017). Manajemen Kinerja. *Kelola: Journal of Islamic Education Management*. <https://doi.org/10.24256/kelola.v2i2.438>
- Susan, E. (2019). MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2, 952–962.
- Widjaja, Y. R., Alamsyah, D. P., Rohaeni, H., & Sukajie, B. (2018). Peranan Kompetensi SDM UMKM Dalam Meningkatkan Kinerja UMKM Desa Cilayung Kecamatan Jatinangor, Sumedang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*.
- Wulansari, N. A., Ranihusna, D., & Maftukhah, I. (2015). Strategi Perencanaan Sdm Untuk Peningkatan Daya Saing Umkm Batik Semarang. *Prosiding Seminar Nasional Multi Disiplin Ilmu & Call for Papers Unisbank (Sendi_U)*.

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wita Farla WK, SE, MM
NIP/NIDN/NIDK : 198104012014092001 / 0001048102
Pangkat/Golongan : Penata Muda Tk.I / IIIb
Jabatan/Fungsi : Manajemen
Instansi/Perguruan Tinggi : Ekonomi / Universitas Sriwijaya
Alamat : Jl. Tanjung Barangan Perum. Terra Barangan C5
Palembang

Saya ini menyatakan pengabdian saya dengan judul:

Pemanfaatan Sumber Daya Manusia Pada Era Digital Untuk Meningkatkan Produktivitas Usaha Mikro di Desa Kerinjing, Ogan Ilir

Yang termasuk dalam Skema Desa Binaan Universitas Sriwijaya tahun anggaran 2021, sesuai original dan belum pernah dibiayai oleh lembaga/sumber dana lain.

Jikalau di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh dana pengabdian yang telah diterima ke kas Negara.

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan sebenarnya.

Indralaya, 20 November 2021

Menyatakan,



Wita Farla WK, SE, MM

NIP. 198104012014092001

Rektor,
Universitas Sriwijaya

Sumardi, S.Si., M.Kom., Ph.D.

NIP. 197102141997021003